

KURIKULUM PELATIHAN



KEPERAWATAN KANKER DASAR BAGI PERAWAT DI RUMAH SAKIT

PUSAT KANKER NASIONAL
RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS
TAHUN 2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	2
A. Tujuan.....	2
B. Kompetensi.....	2
C. Struktur Kurikulum	2
D. Evaluasi Hasil Belajar.....	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN	5
A. Diagram Proses Pembelajaran	5
B. Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran.....	6
LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	10
2. Master Jadwal	40
3. Penilaian Praktek Lapangan.....	42
4. Panduan Penugasan	48
5. Formulir Telementoring.....	57
6. Panduan Praktek Lapangan.....	65
7. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan	68
8. Tim Penyusun	71

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Kurikulum Kanker Dasar telah tersusun dengan baik.

Kurikulum ini merupakan pedoman dalam menjalankan Keperawatan Kanker Dasar. Latar belakang disusunnya Kurikulum ini adalah adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dalam pelayanan.

Dengan adanya kurikulum ini, diharapkan akan mempermudah penyelenggara Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar. Kami menyadari bahwa Kurikulum ini masih belum sempurna, untuk itu kami meminta masukan dan kritik membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan kurikulum ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh tim penyusun yang telah bekerja secara optimal demi tersusunnya kurikulum ini. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak yang baik bagi pelaksanaan pelatihan bidang kesehatan.

Jakarta, Februari 2024
Direktur Utama
Rumah Sakit Kanker Dharmais



dr. R. Soeko W. Nindito D., MARS
NIP 196712212002121002

BAB I

PENDAHULUAN

Perawatan pasien kanker membutuhkan suatu spesialisasi/keilmuan tersendiri yang memerlukan pendidikan dan pelatihan khusus. Dalam hal ini aspek perawatan yang holistik menjadi sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan pada penderita kanker. Dalam menjaga kualitas, stabilitas serta kontinuitas pelayanan keperawatan, diperlukan tenaga perawat yang handal dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada penderita kanker.

Hal ini membutuhkan penatalaksanaan pasien yang lebih kompleks, fokus dan komprehensif, sehingga perawat dituntut untuk meningkatkan kompetensi sebagai lini terdepan dalam pemberian pelayanan keperawatan selama 24 jam. Dari data yang diperoleh jumlah kasus baru kanker di Indonesia sebanyak 396.914 pasien (Globocan, 2020), terjadi peningkatan sebanyak 30% dibanding tahun 2018.

Selain itu respon pasien dan keluarga penderita kanker serta kondisi psikologis yang kompleks, membutuhkan tenaga perawat yang mampu secara profesional memberikan informasi dan tindakan pelayanan keperawatan yang tepat, cepat dan akurat. Peran perawat onkologi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan keperawatan kanker dan terlibat aktif dalam program penanggulangan kanker di Indonesia, sementara jumlah perawat onkologi masih sangat terbatas dan belum semua memiliki standar kompetensi yang terakreditasi. Dari hasil survey yang dilakukan dari 20 kota besar di Indonesia sebanyak 801 perawat, ada 41% belum pernah mendapatkan pelatihan keperawatan kanker dasar.

Belum terpenuhinya kompetensi tenaga perawat, terutama terkait dengan keahlian teknis dalam memberikan asuhan keperawatan kanker, mengakibatkan tenaga perawat belum dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga perlu dilakukan penyamaan persepsi dalam memberikan pelayanan agar dapat memenuhi tuntutan pelayanan yang makin tinggi melalui pelatihan untuk meningkatkan kompetensi bagi perawat yang akan memberikan pelayanan bagi penderita kanker, melalui pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan. Untuk itulah disusun suatu kurikulum pelatihan sebagai acuan penyelenggara dalam melaksanakan pelatihan sehingga penyelenggaraan pelatihan terstandar.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan kanker dasar dengan penerapan perilaku caring pada pasien kanker sesuai standar pelayanan kanker.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan terapi modalitas pada kanker
2. Menjelaskan penatalaksanaan kedaruratan pada pasien kanker
3. Melakukan asuhan keperawatan pasien kanker dengan pembedahan
4. Melakukan asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi
5. Melakukan asuhan keperawatan pasien kanker dengan radiasi
6. Melakukan asuhan keperawatan pasien kanker dengan kegawatdaruratan
7. Melakukan asuhan keperawatan pasien kanker dengan gangguan nutrisi
8. Menerapkan perilaku caring dan aspek psiko-sosio-spiritual-cultural pada pasien kanker
9. Melakukan penatalaksanaan keperawatan terhadap efek samping pengobatan kanker (*Management Symptom*)
10. Melakukan asuhan keperawatan pasien paliatif *end of life*

C. Struktur Kurikulum

NO	MATERI PELATIHAN	ALOKASI WAKTU (JPL)			
		T	P	PL/ OL	TOTAL
I. MATA PELATIHAN DASAR					
	1. Konsep Dasar Kanker	2	0	0	2
	2. Peran Dan Fungsi Perawat Dalam Pelayanan Keperawatan Kanker	2	0	0	2
	3. Dasar-dasar Epidemiologi Kanker	2	0	0	2

Subtotal		6	0	0	6
II. MATA PELATIHAN INTI					
	1. Terapi Modalitas Pada Kanker	4	0	0	4
	2. Penatalaksanaan Kedaruratan Pada Pasien Kanker	2	0	0	2
	3. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Pembedahan	2	4	21	27
	4. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi	2	4	21	27
	5. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Radiasi	2	4	21	27
	6. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Kegawatdaruratan	2	4	21	27
	7. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Gangguan Nutrisi	2	4	21	27
	8. Penerapan Perilaku Caring dan Aspek Psiko-Sosio-Spiritual-Cultural Pada Pasien Kanker	2	4	3	7
	9. Penatalaksanaan Keperawatan Terhadap Efek Samping Pengobatan Kanker (<i>Management Symptom</i>)	2	2	3	7
	10. Penatalaksanaan Keperawatan Pasien Paliatif <i>End Of Life</i>	2	4	21	27
Subtotal		22	30	132	184
III. MATA PELATIHAN PENUNJANG					
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Prinsip keselamatan pasien (<i>Patient Safety</i>) dalam perawatan pasien kanker	2	3	0	5
	4. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
Subtotal		4	8	0	12
Total		32	38	132	202

Untuk T dan P : 1 JPL @ 45 menit

Untuk PL : 1 JPL @ 60 menit

Praktek lapangan dilakukan 5 hari ditempat penyelenggara, dan 3 bulan diinstitusi masing-masing, dengan kegiatan telementoring yang dilakukan tiap 2 minggu. Dimana peserta menyelesaikan tugas yang diberikan. Diwajibkan untuk ikut Pembimbing Klinik di Institusi masing-masing

Keterangan : T : Teori, P : Penugasan, PL : Praktek Lapangan

D. Evaluasi Hasil Belajar

Kegiatan evaluasi terhadap peserta meliputi :

1. Kemampuan awal

Melakukan penilaian terhadap Pengetahuan dasar sebelum mengikuti pelatihan dengan pre test tertulis

2. Kemampuan Akhir

Melakukan penilaian terhadap kemampuan yang telah dicapai oleh peserta mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti pelatihan dengan cara:

- a. Post test
- b. Sumatif test
- c. Uji praktik terintegrasi

3. Kelulusan:

Peserta dinyatakan lulus jika nilai:

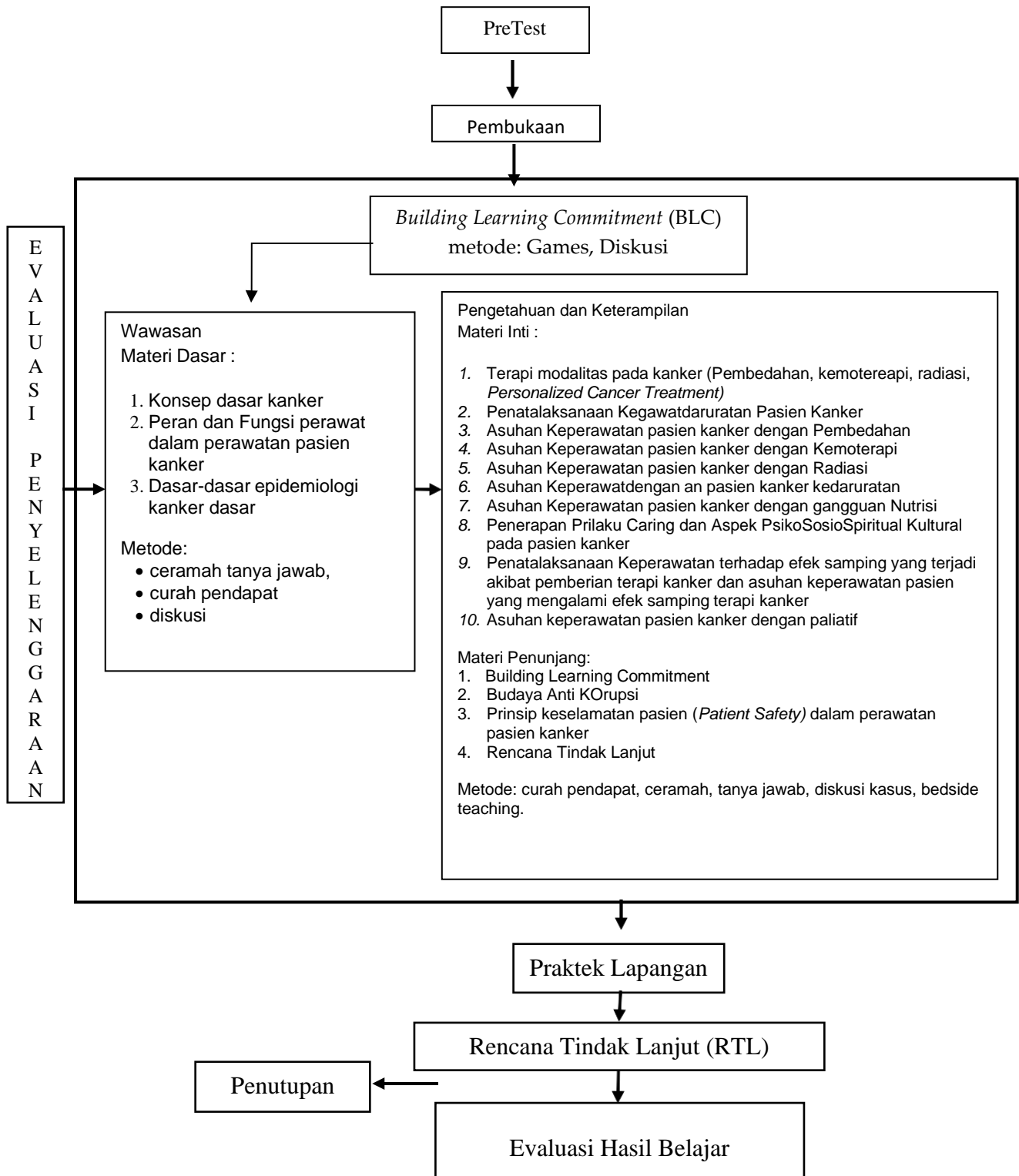
- a. Uji tulis : minimal 70
- b. Uji praktik terintegrasi: minimal 80
- c. Praktek Mandiri di Institusi Peserta Pelatihan

Peserta akan dievaluasi dalam 3 bulan, dan akan ada mentoring yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. Mentor akan melihat logbook dan penyelesaian tugas peserta didik untuk melihat target pencapaian. Setelah 3 bulan diadakan presentasi pasien kelolaan. Logbook dan jadwal praktik klinik mandiri terlampir

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

A. Diagram Proses Pembelajaran



B. Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

a. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar Untuk Perawat Di Rumah Sakit.
- 2) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan Keperawatan Kanker Dasar Untuk Perawat Di Rumah Sakit.

b. Pre Test

Sebelum acara pembukaan dilakukan pretest terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

c. Membangun komitmen belajar/Building Learning Commitment (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah & karakteristik), waktu yang tersedia, saran dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 Jpl dan proses tidak terputus.

Proses Pembelajaran meliputi:

- 1) Forming: Pada tahap ini setiap peserta masing-masing observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.
- 2) Storming: Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.
- 3) Norming: Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan

persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

- 4) **Performing:** Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang telah didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang akan dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma jelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

d. **Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- 1) Konsep dasar kanker
- 2) Peran dan Fungsi perawat dalam perawatan pasien kanker
- 3) Dasar-dasar epidemiologi kanker dasar
- 4) Budaya Anti Korupsi
- 5) Prinsip Keselamatan Pasien (Patient Safety) dalam perawatan pasien kanker.

e. **Pembekalan Pengetahuan dan Ketrampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut: ceramah tanya jawab, diskusi kasus, presentasi kasus, bedside teaching, dan praktek lapangan. Pengetahuan dan Ketrampilan meliputi materi:

- 1) Terapi Modalitas Pada Kanker
- 2) Penatalaksanaan Kedaruratan Pada Pasien Kanker
- 3) Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Pembedahan
- 4) Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kemoterapi

- 5) Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Radiasi
- 6) Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kegawatdaruratan
- 7) Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Gangguan Nutrisi
- 8) Perilaku Caring dan Aspek Psiko-Sosio-Spiritual-Kultural pada Pasien Kanker
- 9) Penatalaksanaan Keperawatan terhadap Efek Samping Pengobatan Kanker (*Management Symptom*)
- 10) Asuhan Keperawatan Pasien Paliatif *End of Life*

f. Rencana Tindak Lanjut

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut tentang kegiatan Keperawatan Kanker Dasar di Rumah Sakit yang akan dibuat di Rumah Sakit masing-masing. Hal ini dimonitor melalui telementoring yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan dan dilakukan setiap dua minggu sekali, dengan pembagian kelompok masing-masing pembimbing mempunyai 5 peserta. Tiap peserta menyelesaikan tugas yang diberikan. Partisipasi dari Pembimbing Klinik institusi peserta diharapkan dapat hadir. Penilaian dan penugasan terlampir

g. Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan dan kemajuan peserta selama proses pembelajaran. Evaluasi yang diberikan dalam bentuk tes tulis, latihan kasus. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi penyelenggaraan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan penyempurnaan penyelenggaraan berikutnya.

h. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari dan terhadap pelatih.

Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi terhadap pelatih dilakukan setiap hari dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.

i. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor : MD.1
 Judul Mata Pelatihan : **Konsep Dasar Kanker**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang: Trend dan Issue kanker di masyarakat, karsinogenesis, patofisiologi kanker, Gangguan mekanisme pertahanan tubuh pada kanker, macam-macam pengobatan kanker terkini
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami konsep dasar kanker
 Waktu : 2 jpl (T= 2 jpl, P= 0 jpl, PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Trend dan Issue kanker dimasyarakat 2. Menjelaskan karsinogenesis 3. Menjelaskan patofisiologi kanker 4. Menjelaskan Gangguan mekanisme pertahanan tubuh pada kanker	1. Trend Dan Issue Kanker Di Masyarakat a. Kanker Dalam Populasi b. Trend Kanker Dimasa Depan c. Promosi dan deteksi dini kanker 2. Karsinogenesis a. Pembelahan Sel Normal b. Pembelahan Sel Abnormal 3. Patofisiologi Kanker a. Anatomi Dan Fisiologi Sel b. Patofisiologi Sel Kanker 4. Gangguan Mekanisme Pertahanan Tubuh Pada Kanker a. Imunologi Dasar b. Imunologi Kanker	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Flipchart • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2019). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc.

5. Menjelaskan bermacam-macam pengobatan kanker terkini	5. Pengobatan Kanker Terkini a. Transplantasi Stem Cell b. Targeted Terapi dan immunotherapy c. Vascular Acces Device d. Pengobatan Komplementer e. Integrated Modalities			
---	--	--	--	--

Nomor	: MD.2
Judul Mata Pelatihan	: Peran Dan Fungsi Perawat Dalam Pelayanan Keperawatan Kanker
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Etik dalam keperawatan onkologi, aspek legal dalam keperawatan onkologi, standar asuhan keperawatan onkologi, standar kinerja profesional keperawatan onkologi, dan Tugas perawat dalam praktek keperawatan onkologi,
Hasil belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami peran dan fungsi perawat dalam pelayanan keperawatan onkologi
Waktu	: 2 jpl (T= 2 jpl, P= 0 jpl, PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan Etik Dalam Keperawatan Onkologi	1. Etik Dalam Keperawatan Onkologi a. Pengertian Etik b. Sikap-Sikap Etik Keperawatan Onkologi c. Masalah-Masalah Etik	• Ceramah Tanya jawab	• Bahan tayangan/slide ppt • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • ATK	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbro, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Core curriculum for oncology nursing. Ed 6, 2019.ONS • PMK no 26 th 2019, tentang peraturan pelaksanaan UU no 38 th 2014 tentang keperawatan
2. Menjelaskan Aspek Legal Dalam Keperawatan Onkologi	2. Aspek Legal Dalam Keperawatan Onkologi a. Kewenangan Perawat Onkologi b. Masalah-Masalah Tuntutan Hukum Terkait Keperawatan Onkologi			
3. Menjelaskan Standar Asuhan Keperawatan Onkologi	3. Standar Asuhan Keperawatan Onkologi a. Standar I: Asesmen b. Standar II: Diagnosis c. Standar III: Identifikasi Outcome d. Standar IV: Implementasi e. Standar V: Evaluasi			

4. Menjelaskan Standar Kinerja Profesional Keperawatan Onkologi	4. Standar Kinerja Profesional Keperawatan Onkologi <ul style="list-style-type: none"> a. Standar I: Kualitas Asuhan b. Standar II: Evaluasi Praktek c. Standar III: Pendidikan d. Standar IV: Kolegialitas e. Standar V: Etik f. Standar VI: Kolaborasi g. Standar VII: Penelitian h. Standar VIII: Pemanfaatan Sumber Daya i. Standar IX: Kepemimpinan 			
5. Menjelaskan tugas perawat dalam praktek keperawatan onkologi	5. Tugas Perawat Dalam Praktek Keperawatan Onkologi <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberi Asuhan Keperawatan b. Penyuluh Dan Konselor Bagi Klien c. Pengelola Pelayanan Keperawatan d. Peneliti Keperawatan e. Pelaksana Tugas Berdasarkan Pelimpahan Wewenang Pelaksana Tugas Dalam Keadaan Keterbatasan Tertentu. 			

Nomor : MD.3
 Judul Mata Pelatihan : **Dasar-dasar Epidemiologi Kanker**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Pengertian Epidemiologi, Macam-macam Epidemiologi, Ruang Lingkup Epidemiologi dan Riwayat Alamiah Penyakit
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dasar-dasar epidemiologi kanker
 Waktu : 2 jpl (T= 2 jpl, P= 0 jpl, PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian epidemiologi 2. Menjelaskan macam-macam epidemiologi 3. Menjelaskan ruang lingkup epidemiologi 4. Menjelaskan riwayat alamiah penyakit	1. Pengertian Epidemiologi a. Aspek Akademik b. Aspek Klinis c. Aspek Praktis 2. Macam-macam Epidemiologi a. Epidemiologi Deskriptif b. Epidemiologi Analitik 3. Ruang Lingkup Epidemiologi a. Epidemiologi penyakit menular b. Epidemiologi penyakit tidak menular c. Epidemiologi Klinik d. Epidemiologi kependudukan e. Epidemiologi Gizi f. Epidemiologi Lingkungan dan kesehatan kerja 4. Riwayat Alamiah Penyakit a. Pre pathogenesis b. Tahap inkubasi c. Tahap penyakit dini d. Tahap penyakit lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Bustan M.N. 2017. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. PT. Rineka Cipta, Jakarta • Susan Carr, Nigel Unwin. Kesehatan Masyarakat & Epidemiologi. 2016, Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC

Nomor : MI.1
 Judul Mata Pelatihan : **Terapi Modalitas Pada Kanker**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang terapi modalitas pada kanker yang meliputi pembedahan, kemoterapi, pembedahan dan *personalized cancer treatment*
 Hasil belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang terapi modalitas pada pasien kanker
 Waktu : 4 jpl (T= 4 jpl, P= 0 jpl, PL= 0 jpl)

Idikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan modalitas pembedahan pasien kanker	1. Modalitas Pembedahan Pasien Kanker a. Pengertian pembedahan b. Tujuan pembedahan: pencegahan, diagnosis dan pengobatan c. Jenis-jenis pembedahan: bedah konstruksi, bedah kuratif, bedah paliatif d. Tipe pembedahan berdasarkan karakteristik kanker (3 kanker terbanyak, ca mammae, ca paru dan ca Colorectal). e. Manajemen pasca pembedahan. f. Risiko komplikasi pembedahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • ATK • Manekin • Video prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbrow, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Mark A. Lewis, MD1; Andrea Wahner Hendrickson, MD, PhD2; Timothy J. Moynihan, MD3. (2011). Oncologic Emergencies: Pathophysiology, Presentation, Diagnosis, and Treatment <i>CA Cancer J. Clin</i> 2011;61:287-314. VC 2011 American Cancer.
2. Menjelaskan modalitas kemoterapi pasien kanker	2. Modalitas Kemoterapi Pasien Kanker a. Pengertian kemoterapi.			

	<p>c. Prinsip-prinsip <i>Personalized Cancer Treatment</i>.</p> <p>d. Contoh <i>evidence</i> PCT pada tumor solid dan kanker darah</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MI.2
 Judul Mata Pelatihan : **Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Pasien Kanker**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis kegawatan Onkologi dan patofisiologi, Penatalaksanaan Medis pada Pasien kegawatan Onkologi, Indikasi perawatan ICU pada pasien kanker, dan tanda-tanda kegawatdaruratan
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien kanker
 Waktu : 2 jpl (T= 2 jpl, P= 0 jpl, PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan jenis-jenis kegawatan onkologi dan patofisiologi. 2. Menjelaskan penatalaksanaan medis pada pasien kanker dengan kegawat onkologi 3. Menjelaskan indikasi perawatan ICU pada pasien kanker 4. Menjelaskan tanda-tanda kegawatdaruratan di rumah.	1. Jenis-jenis Kegawatan Onkologi dan Patofisiologi a. Pengertian kegawatdaruratan kanker b. Jenis-jenis kegawatan onkologi dan mekanisme: • Hyperleukositosis • Acute Tumor Lysis Syndrome • Syok Sepsis • Syok Anafilaksis • Syndrome Inappropriate • Antidiuretic Hormone 2. Penatalaksanaan Medis Pada Pasien Kegawatan Onkologi 3. Indikasi perawatan ICU Pada Pasien Kanker 4. Tanda-tanda kegawatdaruratan di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbro, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Mark A. Lewis, MD1; Andrea Wahner Hendrickson, MD, PhD2; Timothy J. Moynihan, MD3. (2011). Oncologic Emergencies: Pathophysiology, Presentation, Diagnosis, and Treatment <i>CA Cancer J. Clin</i> 2011;61:287-314. VC 2011 American Cancer.

Nomor : MI.3
 Judul Mata Pelatihan : **Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Pembedahan**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan Preoperative pada Pasien Kanker dengan Pembedahan, Asuhan Keperawatan Intra Operative pada Pasien Kanker dengan Pembedahan, Asuhan Keperawatan Post Operatif pada Pasien Kanker dengan Pembedahan
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien kanker
 Waktu : 27 jpl (T= 2 jpl, P= 4 jpl, PL= 21 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Melakukan asuhan keperawatan preoperative pada pasien kanker dengan pembedahan 2. Melakukan asuhan keperawatan intra operative pada pasien kanker dengan pembedahan 3. Melakukan asuhan keperawatan post operatif pada pasien kanker dengan pembedahan	1. Asuhan Keperawatan Preoperative pada Pasien Kanker dengan Pembedahan: a. Pengkajian b. Diagnosa Keperawatan c. Perencanaan: ERAS d. Implementasi: Edukasi Preoperatif e. Evaluasi: Discharge Planning 2. Asuhan Keperawatan Intra Operative pada Pasien Kanker dengan Pembedahan: a. Safety Surgical b. Monitoring pasien selama pembedahan 3. Asuhan Keperawatan Post Operatif pada Pasien Kanker dengan Pembedahan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Lembar kasus • Panduan diskusi kasus Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Pembedahan • Panduan praktek lapangan • Form penilaian praktek lapangan • Form askep • Manekin 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbrow, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Core curriculum for oncology nursing. Ed 6, 2019.ONS

	a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan d. Implementasi <ul style="list-style-type: none"> • Intervensi Pembedahan • Perawatan luka • Perawatan drain • Mobilisasi • Manajemen nyeri e. Evaluasi: Discharge planning			
--	---	--	--	--

Nomor : MI.4
 Judul Mata Pelatihan : **Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kemoterapi**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Persiapan Pasien Kemoterapi, Monitoring Pemberian Kemoterapi dan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kemoterapi
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kemoterapi
 Waktu : 27 jpl (T= 2 jpl, P= 4 jpl, PL= 21 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Melakukan Persiapan Pasien dengan Kemoterapi 2. Melakukan Monitoring Pasien Selama Kemoterapi 3. Melakukan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kemoterapi	1. Persiapan Pasien dengan Kemoterapi a. Persiapan fisik b. Psikososialspiritual c. Pemeriksaan penunjang 2. Monitoring Pasien Selama Kemoterapi a. Monitoring pemberian kemoterapi b. Penanganan efek samping kemoterapi 3. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kemoterapi a. Pengkajian b. Diagnosa Keperawatan c. Perencanaan Tindakan Keperawatan d. Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Diskusi kasus • Praktek lapangan • Latihan pengisian Form monitoring kemoterapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Panduan Diskusi Kasus • Panduan praktek lapangan • Form penilaian praktek lapangan • Form Monitoring kemoterapi 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbrow, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Core curriculum for oncology nursing. Ed 6, 2019.ONS • ONS.,June Eilers.,Martha Langhorne, & Regina Fink.(2018). Study Guide for the Core Curriculum for Oncology Nursing.(5th ed). Elsevier.USA

	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi Persiapan Dan Penanganan Efek Samping • Manajemen Symptom Efek Samping Kemoterapi • Monitoring Dan Dokumentasi <p>e. Evaluasi f. Discharge Planning</p>			<ul style="list-style-type: none"> • PPNI(2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1.Jakarta:DPP PPNI
--	---	--	--	---

Nomor : MI.5
 Judul Mata Pelatihan : **Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Radiasi**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Radiasi Eksternal, Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Brakhiterapi, Perawatan Preventif untuk Mengurangi Efek Samping Radiasi, Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kegawatan Radiasi
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pasien dengan radiasi
 Waktu : 27 jpl (T= 2 jpl, P= 4 jpl, PL= 21 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Radiasi Eksternal</p> <p>2. Melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Brakhiterapi</p>	<p>1. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Radiasi Eksternal</p> <p>a. Pengkajian keperawatan radiasi</p> <p>b. Masalah keperawatan radioterapi</p> <p>c. Intervensi keperawatan</p> <p>d. Evaluasi keperawatan radioasi eksternal</p> <p>e. Dokumentasi dan pelaporan asuhan keperawatan pasien dengan radiasi eksternal</p> <p>2. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Brakhiterapi</p> <p>a. Pengkajian keperawatan radiasi/brakhiterapi</p> <p>b. Masalah keperawatan pasien dengan brakhiterapi</p> <p>c. Intervensi keperawatan :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi Kasus • Praktek lapangan • Latihan mengisi form monitoring radiasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer • LCD • White board/ Flipchart • ATK • Lembar kasus • Panduan praktek lapangan • Panduan diskusi kasus • Formulir monitoring radiasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Yarbro, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Core Curriculum for Oncology nursing 6th edition • Nursing Oncology Radiation, 2017 • ONS.,June Eilers.,Martha Langhorne, & Regina Fink.(2018). Study Guide for the Core Curriculum for Oncology Nursing.(5th ed). Elsevier.USA

<p>3. Menjelaskan Perawatan Preventif untuk Mengurangi Efek Samping Radiasi</p> <p>4. Melakukan Penanganan Keperawatan Pasien dengan Kegawatan Radiasi</p>	<p>d. Evaluasi keperawatan pasien dengan brakhiterapi</p> <p>e. Dokumentasi dan pelaporan asuhan keperawatan pasien dengan brakhiterapi</p> <p>3. Perawatan Preventif untuk Mengurangi Efek Samping Radiasi</p> <p>a. Perawatan pasca brachiterapi</p> <p>b. Perawatan pasca radiasi eksternal</p> <p>c. Discharge planning</p> <p>4. Penanganan Keperawatan Pasien dengan Kegawatan Radiasi</p> <p>a. Jenis-jenis kedaruratan radioterapi</p> <p>b. Penanganan keperawatan pada kegawatdaruratan radiasi</p>			<ul style="list-style-type: none"> • PPNI(2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1.Jakarta:DPP PPNI
--	---	--	--	---

Nomor : MI.6
 Judul Mata Pelatihan : **Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kegawatdaruratan**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengkajian pada Pasien Kanker dengan Kegawatdaruratan, Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kegawatdaruratan
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker dengan Kegawat daruratan
 Waktu : 27 jpl (T= 2 jpl, P= 4 jpl, PL= 21 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan pengkajian pada pasien kanker dengan kegawat daruratan.</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatandaruratan pada kasus simulasi</p>	<p>1. Pengkajian ABCD</p> <p>a. Tanda dan gejala kegawatan darurat.</p> <p>b. Analisis hasil pengkajian (termasuk hasil lab)</p> <p>c. Masalah keperawatan pada kegawat daruratan.</p> <p>d. Intervensi utama keperawatan pada kondisi kegawat daruratan.</p> <p>2. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker dengan Kegawadaruratan (hiperleukositosis, acute tumour lysis syndrome, syok sepsis, syok anafilaksis, syndrome of Inappropriate Antiduretic Hormone) yang meliputi:</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>b. Diagnosa Keperawatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Diskusi kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Lembar kasus • Panduan diskusi kasus • Panduan praktek lapangan • Form penilaian praktek lapangan • Form askep 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbrow, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Mark A. Lewis, MD1; Andrea Wahner Hendrickson, MD, PhD2; Timothy J. Moynihan, MD3. (2011). Oncologic Emergencies: Pathophysiology, Presentation, Diagnosis, and Treatment <i>CA Cancer J. Clin</i> 2011;61:287-314. VC 2011 American Cancer

	c. Perencanaan d. Implementasi: <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi: terkait tanda-tanda kegawatan di rumah • Dukungan sosial e. Evaluasi: discharge planning.			
--	--	--	--	--

Nomor : MI.7
 Judul Mata Pelatihan : **Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Gangguan Nutrisi**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Kaheksia pada Pasien Kanker, Perubahan Metabolisme, Dukungan Nutrisi pada Pasien Kanker, Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Gangguan Nutrisi
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan keperawatan Pasien Kanker dengan Gangguan Nutrisi
 Waktu : 27 jpl (T= 2 jpl, P= 4 jpl, PL= 21 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu 1. Menjelaskan tentang Kaheksia pada Kanker 2. Menjelaskan tentang Perubahan Metabolisme 3. Menjelaskan tentang Dukungan Nutrisi pada Pasien Kanker	1. Kaheksia pada Pasien Kanker a. Pengertian Kaheksia b. Penyebab Kaheksia pada pasien kanker c. Penanganan Kaheksia 2. Perubahan Metabolisme a. Karbohidrat b. Protein c. Lipid 3. Dukungan Nutrisi pada Pasien Kanker a. Kebutuhan nutrisi pada pasien kanker yang sedang menjalani pengobatan b. Pemberian nutrisi enteral dan total parenteral pada pasien kanker	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Diskusi Kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Panduan diskusi kasus • Contoh kasus • Panduan praktek lapangan • Form penilaian praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbrow, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • ONS., June Eilers., Martha Langhorne, & Regina Fink. (2018). Study Guide for the Core Curriculum for Oncology Nursing. (5th ed). Elsevier. USA

4. Melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Gangguan Nutrisi	4. Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Gangguan Nutrisi a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan d. Intervensi e. Evaluasi: Discharge Planning			<ul style="list-style-type: none"> PPNI(2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1.Jakarta:DPP PPNI
---	---	--	--	---

Nomor : MI.8
 Judul Mata Pelatihan : **Penerapan Perilaku Caring dan Aspek Psiko-Sosio-Spiritual-Kultural pada Pasien Kanker**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Caring dalam Penatalaksanaan Pasien Kanker, Konsep Psiko-Sosio-Spiritual-kultural pada Pasien Kanker, Tatalaksana Keperawatan Psiko-Sosio-Spiritual-Kultural pada Pasien Kanker
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Menerapkan Perilaku Caring dan Aspek Psiko-Sosio-Spiritual-Kultural pada Pasien Kanker
 Waktu : 7 jpl (T= 2 jpl, P= 2 jpl, PL= 3 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep caring dalam penatalaksanaan pasien kanker 2. Menjelaskan konsep psiko-sosio-spiritual-cultural pada pasien kanker	1. Konsep Caring dalam Penatalaksanaan pasien kanker a. Pengertian caring b. Dimensi caring c. Faktor-faktor caring d. Perilaku caring 2. Konsep psiko-sosio-spiritual-cultural pada pasien kanker a. Pengertian b. Respon psiko-sosio-spiritual-cultural pada pasien kanker c. Faktor Faktor yg Mempengaruhi respon Psikososiospiritual d. Gangguan psikososial e. Pendekatan Perawatan Psikososiospiritual f. Holistic Nursing	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Praktek lapangan • Role Play Komunikasi terapeutik • Simulasi Komunikasi Terapeutik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Lembar kasus • Panduan diskusi kasus • Panduan praktek lapangan • Form penilaian praktek lapangan • Form aspek 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbrow, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Psychological Aspect in Cancer Patients, Charite Comprehensive Cancer Centre, Palger, A. (2014) • Core curriculum for oncology nursing. Ed 6, 2019.ONS

<p>3. Menerapkan tata laksana keperawatan psiko-sosio-spiritual-cultural pada pasien kanker</p>	<p>3. Tata Laksana Keperawatan Psiko-Sosio-Spiritual-Cultural Pada Pasien Kanker</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gangguan psikososial: emosional distress, ansietas, depresi, spiritual distress, hilangnya control individu, kehilangan dan kesedihan, disfungsi social (individu & keluarga) b. Gangguan body image, alopecia c. Menerapkan pengaruh latar belakang budaya pasien dan keluarga dalam asuhan pasien kanker d. Perilaku caring dalam asuhan pasien kanker 			
---	---	--	--	--

Nomor : MI.9
 Judul Mata Pelatihan : **Penatalaksanaan Keperawatan Terhadap Efek Samping Pengobatan Kanker (*Management Symptom*)**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Efek Samping yang terjadi akibat pemberian terapi kanker, dan Asuhan Keperawatan pasien yang mengalami Efek Samping Terapi Kanker
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Penatalaksanaan Keperawatan Terhadap Efek Samping Pengobatan Kanker (*Management Symptom*)
 Waktu : 7 jpl (T= 2 jpl, P= 2 jpl, PL= 3 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Efek Samping yang terjadi akibat Pemberian Terapi Kanker 2. Melakukan Asuhan Keperawatan Pasien yang Mengalami Efek Samping Pemberian Terapi Kanker	1. Efek Samping yang terjadi Akibat Pemberian Terapi Kanker a. Etiologi b. Toksisitas dan berat ringannya gejala c. Gangguan sistim dan organ yang mungkin terjadi d. Jenis-jenis efek samping: Nyeri, Mual, Fatigue, Ansietas, Konstipasi, hilangnya nafsu makan 2. Asuhan Keperawatan Pasien yang Mengalami Efek Samping Terapi Kanker a. Pengkajian pada pasien yang mengalami efek samping terapi kanker b. Diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami efek samping terapi kanker	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Diskusi Kasus penatalaksanaan Keperawatan Terhadap efek samping pengobatan kanker • Presentasi Kasus • Praktek lapangan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Alat kedokteran • Alat Kesehatan • Lembar kasus • Panduan diskusi kasus • Panduan praktek lapangan • Form penilaian praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • ANSAP. (2008). Standards of Nursing Services. The Philippines. Association of Nursing Service Administrators of the Philippines, Inc. • Yarbrow, C. H. et al. (2019) Oncology nursing review. Sixth edition. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning • Psychological Aspec in Cancer Patients, Charite Comprehensive Cancer Centre, Palger,A.(2014) • Core curriculum for oncology nursing. Ed 6, 2019.ONS

	<ul style="list-style-type: none"> c. Rencana tindakan pada pasien yang mengalami efek samping terapi kanker d. Tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami efek samping terapi kanker e. Evaluasi keperawatan pada pasien yang mengalami efek samping terapi kanker 			
--	---	--	--	--

Nomor : MI.10
 Judul Mata Pelatihan : **Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Paliatif (*End Of Life*)**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Prinsip Asuhan Keperawatan Paliatif, dan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Paliatif
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Paliatif (*End Of Life*)
 Waktu : 27 jpl (T= 2 jpl, P= 4 jpl, PL= 21 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Prinsip Asuhan Keperawatan Paliatif 2. Melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Paliatif	1. Prinsip Asuhan Keperawatan Paliatif: a. Pengertian asuhan keperawatan pada pasien paliatif b. Tujuan pemberian askep pada pasien paliatif 2. Asuhan Keperawatan pada Pasien Paliatif: a. Pengkajian b. Diagnosa Keperawatan c. Perencanaan d. Pelaksanaan e. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab ▪ Diskusi Kasus ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Alat kedokteran • Alat Kesehatan • Lembar Kasus • Panduan diskusi kasus • Panduan praktek lapangan • Form penilaian praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Psychological Aspec in Cancer Patients, Charite Comprehensive Cancer Centre, Palger,A.(2014) • Core curriculum for oncology nursing. Ed 6, 2019.ONS

Nomor : MP.01
 Judul Mata Pelatihan : **Building Learning Comitment (BLC)**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelajaran ini membahas tentang Pencairan Suasana dan Pelaksanaan Nilai, Norma dan Kontrak Kolektif Kelas
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melaksanakan komitmen belajar
 Waktu : 3 jpl (T = 0, P = 3, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan Pencairan Suasana 2. Melaksanakan Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas	1. Pencairan Suasana: a. Perkenalan b. Harapan c. Pengurus kelas 2. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas: a. Nilai b. Norma kelas c. Kontrol Kolektif	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Games 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Papan Flip Chart • Kertas flipchart • Spidol • Kertas Post it 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul TPPK, Jakarta 2011 • Pusdiklat Kesehatan BPPSDM Kesehatan, Modul Kumpulan Instrumen Diklat, Jakarta 2002

Nomor : MP.02
 Judul Mata Pelatihan : **Budaya Anti Korupsi**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Konsep Korupsi, Konsep anti korupsi, Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi dan Gratifikasi
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Budaya Anti Korupsi
 Waktu : 2 jpl (T = 2, P = 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Jenis/bentuk korupsi d. Tingkatan korupsi e. Dasar Hukum tentang korupsi 2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi pemberantasan anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 14, tahun 2014 tentang Pengendalian Gratifikasi • Kepmenkes HK.02.02/MENKES/306/2014 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

4. Menjelaskan Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	4. Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Tatacara penyampaian pengaduan			
5. Menjelaskan Gratifikasi	5. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi			

Nomor : MP.02
 Judul Mata Pelatihan : **Prinsip Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) pada Perawatan Pasien Kanker**
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep keselamatan Pasien, 6 Sasaran Keselamatan Pasien, Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Prinsip Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) dalam perawatan pasien kanker
 Waktu : 5 jpl (T= 2 jpl, P=3 jpl, PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep Keselamatan Pasien 2. Melakukan keselamatan pasien dengan 6 sasaran 3. Melakukan pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP)	1. Konsep keselamatan pasien a. Pengertian Keselamatan Pasien b. Maksud dan tujuan penerapan keselamatan pasien 2. Keselamatan Pasien Dengan 6 Sasaran a. Identifikasi pasien b. Komunikasi efektif c. Pengelolaan obat yang perlu di waspadai d. Keamanan dan keselamatan pasien operasi dan tindakan invasif e. Mengurangi risiko infeksi f. Pencegahan pasien jatuh 3. Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien IKP	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Simulasi • Latihan pengisian formulir pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • Modul • Komputer/laptop • LCD • White board • Spidol • Panduan Simulasi • Formulir Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes no 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien • KKP-RS. 2008. Pedoman Pelaporan Keselamatan Pasien. Jakarta: KKP-RS. • Institute of Medicine. 2000. To Err Is Human: Building a Safer of Health System. Kohn, L.T., Corrigan, J.M., Donaldson, M.S. (Ed). Washington DC: National Academy Press. • Depkes RI. 2006. Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Maksud dan tujuan pelaporan IKP b. Jenis dan tipe IKP c. Cara melakukan grading d. Cara membuat pelaporan IKP 			
--	---	--	--	--

Nomor : MP.02
 Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar
 Diskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan penyusunan RTL, format penyusunan RTL dan menyusun RTL
 Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu merumuskan kegiatan tentang Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar
 Waktu : 2 jpl (T = 0, P =2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang Rencana Tindak Lanjut 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Rencana Tindak Lanjut a. Pengertian b. Tujuan Penyusunan RTL 2. Format Penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya Jawab • Latihan penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan/Slide • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Lembar rencana penerapan dan pengembangan • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut. BPPSDMK, 2019. Prof. Dr. H Arif Sumantri, SKM. M.Kes

Lampiran 2 Master Jadwal

Jadwal Pelatihan
Keperawatan Kanker Dasar Untuk Perawat di Rumah Sakit

Hari / Tgl		Materi	JP L			Fasilitator
			T	P	PL	
I	07.30 – 08.00	Pembukaan				Panitia
	08.00 - 08.30	Pre Test				Koordinator
	08.30 – 08.45	Rehat Kopi				Panitia
	08.45 -11.45	Building Learning Commitment (BLC)		3		Panitia
	11.45 - 12.45	ISHOMA				Panitia
	12.45 - 14.15	Konsep Dasar Kanker	2			Medis
	14.15 – 15.00	Peran dan fungsi perawat dalam pelayanan keperawatan kanker	2			Keperawatan
	15.00 – 15.15	Rehat Kopi				Panitia
	15.15 - 16.45	epidemiologi kanker	2			Medis

Hari / Tgl		Materi	JP L			Fasilitator
			T	P	PL	
2	07.30 - 08.00	Refleksi				Panitia
	08.00 - 08.15	Rehat Kopi				Panitia
	08.15 - 11.45	Terapi Modalitas pada kanker	4			Medis
	11.45 - 12.45	ISHOMA				Panitia
	12.45 - 14.15	Penatalaksanaan kedaruratan pada pasien kanker	2			Medis
	14.15 - 14.30	Rehat Kopi				Panitia
	14.30 - 16.45	Asuhan keperawatan pasien kanker dengan pembedahan	2	2	3	Keperawatan

Hari / Tgl		Materi	JP L			Fasilitator
			T	P	PL	
3	07.30 - 08.00	Refleksi				Panitia
	08.00 - 08.15	Rehat Kopi				Panitia
	08.15 - 11.45	Asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi	2	2	3	Keperawatan
	11.45 - 12.30	ISHOMA				Keperawatan

	12.30 - 14.15	Asuhan keperawatan pasien kanker dengan radiasi	2	2	3	Keperawatan
	14.15 - 14.30	Rehat Kopi				Panitia
	14.30 - 16.45	Asuhan keperawatan pasien kanker dengan kegawatdaruratan	2	2	3	Keperawatan

Hari / Tgl		Materi	JP L			Fasilitator
			T	P	PL	
4	07.30 - 08.00	Refleksi				Panitia
	08.00 - 08.15	Rehat Kopi				Panitia
	08.15 - 11.45	Asuhan keperawatan pasien kanker dengan gangguan nutrisi	2	2	3	Keperawatan
	11.45 - 12.45	ISHOMA				Panitia
	12.45 - 14.15	Penerapan perilaku caring dan aspek psiko-sosio-spiritual-cultural pada pasien kanker	2	2	3	Keperawatan
	14.15 - 14.30	Rehat Kopi				Panitia
	14.30 - 16.45	Penatalaksanaan keperawatan terhadap efek samping pengobatan kanker (Management Symptom)	2	2	3	Keperawatan

Hari / Tgl		Materi	JP L			Fasilitator
			T	P	PL	
5	07.30 - 08.00	Refleksi				Panitia
	08.00 - 08.15	Rehat Kopi				Panitia
	08.15 - 10.45	Penatalaksanaan keperawatan pasien paliatif <i>end of life</i>	2	2	3	Keperawatan
	10.45 - 12.15	Prinsip keselamatan pasien (<i>Patient Safety</i>) dalam perawatan pasien kanker	1	3		Tim KMKP
	12.15 - 13.00	ISHOMA				Panitia
	13.00 - 14.15	Budaya Anti Korupsi	2			TIM SPI
	14.15 - 15.45	Rencana Tindak Lanjut		2		Keperawatan
	15.45 - 16.00	Pembagian Kelompok				Panitia
	16.00 - 17.00	Penjelasan praktek lapangan				Panitia

Lampiran 3 Penilaian Praktek Lapangan

**FORMULIR PENILAIAN
PRAKTEK LAPANGAN PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR UNTUK
PERAWAT DI RUMAH SAKIT**

Tanggal :

Ruangan :

Kasus :

Nama Kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

NO	ASPEK YANG DINILAI	NO. URUT PESERTA					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Datang tepat waktu						
2	Komunikasi						
3	Membina Hubungan saling percaya						
4	Asesmen						
5	Keaktifan						
6	Kerja Tim						
	JUMLAH NILAI						

Keterangan :

1. Penilaian dilakukan pada setiap peserta.
2. Penilaian, di isi di masing- masing nomer urutan peserta dengan menuliskan Angka 1-5, dimana :
Angka 5 = Sangat Baik, Angka 4 = Baik, Angka 3 = Sedang, Angka 2 = Kurang, Angka 1 = Sangat Kurang
3. Jumlah nilai adalah hasil dari penjumlahan angka yang telah dituliskan.

Jakarta,

Penilai,

(.....)

FORMULIR PENILAIAN
PRESENTASI KELOMPOK PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR
UNTUK PERAWAT DI RUMAH SAKIT

Tanggal :.....

Ruangan:.....

Kasus :.....

Nama Kelompok:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Waktu :						
	a. Tepat Waktu						
	b. Sesuai waktu yang ditetapkan						
2	Penyampaian materi						
	a. Memperkenalkan kelompok						
	b. Powerpoint						
	c. Sistematis						
	d. Komunikatif						
	e. Keterkaitan teori dan kasus						
3	Diskusi						
	a. Terarah						
	b. Semua Anggota berperan						
	JUMLAH NILAI						

Keterangan :

1. Penilaian dilakukan untuk kelompok
2. Penilaian, di isi dengan menuliskan angka 1-5, dimana : Angka 5 = Sangat Baik, Angka 4 = Baik, Angka 3 = Sedang, Angka 2 = Kurang, Angka 1 = Sangat Kurang
3. Jumlah nilai adalah hasil dari penjumlahan angka yang telah dituliskan.
4. Penilaian dilakukan untuk kelompok

Jakarta,.....

Penilai,

(.....)

FORMULIR PENILAIAN
DISKUSI KASUS PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR
UNTUK PERAWAT DI RUMAH SAKIT

Tanggal :.....
Ruangan :.....
Kasus :.....
Nama :.....

NO	URAIAN	PENILAIAN					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tepat Waktu						
2	Penyampaian materi						
	a. Memperkenalkan diri						
	b. Powerpoint						
	c. Sistematis						
	d. Komunikatif						
	e. Keterkaitan teori dan kasus						
3	Diskusi						
	a. Terarah						
	b. Semua anggota berperan						
	JUMLAH NILAI						

Keterangan :

1. Penilaian dilakukan untuk kelompok
2. Penilaian, di isi dengan menuliskan angka 1-5, dimana :
Angka 5 = Sangat Baik
Angka 4 = Baik
Angka 3 = Sedang
Angka 2 = Kurang
Angka 1 = Sangat Kurang
3. Jumlah nilai adalah hasil dari penjumlahan angka yang telah dituliskan.

Jakarta,.....
Penilai,

(.....)

Instrumen Evaluasi Pelatih

Petunjuk Umum:

- Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s/d 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, anda dapat memberikan angka satuan (misal: 67, 79, dll.)

Nama Diklat :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI					
		50	60	70	80	90	100
1.	Penguasaan Materi						
2.	Sistematika Penyajian						
3.	Kemampuan Menyajikan						
4.	Ketepatan Waktu, Kehadiran, & menyajikan						
5.	Penggunaan Metoda dan Sarana pelatihan						
6.	Sikap & Perilaku						
7.	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta						
8.	Penggunaan Bahasa						
9.	Pemberian Motivasi Kepada Peserta						
10.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran						
11.	Kerapihan Berpakaian						
12.	Kerjasama Antar Pelatih						

Saran:

• **Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan**

Petunjuk Umum

- Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan yang akan sangat berguna bagi pihak penyelenggara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan- pelatihan berikutnya.
- Berikanlah nilai dengan tulus dan obyektif sesuai dengan hati nurani Anda dan tidak perlu menyebutkan identitas Anda.
- Tuliskan angkapadacolomyangtelahtersedia 50 s.d. 100, tetapi tidakharusselaluangka puluhan, Anda dapat memberikan angka satuan (missal: 67, 79, dll).

NO	ASPEK YANG DINILAI	50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas Penyelenggaraan						
2.	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas						
3.	Persiapan & ketersediaan sarana pelatihan						
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5.	Hubungan antar peserta						
6.	Pelayanan kesekretariatan						
7.	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
8.	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
9.	Kebersihan Toilet						
10.	Kebersihan Halaman						
11.	Pelayanan petugas resepsionis						
12.	Pelayanan petugas ruang kelas						
13.	Pelayanan petugas ruang makan						
14.	Pelayanan petugas keamanan						
15.	Ketersediaan fasilitas beribadah						

Komentar dan Saran Terhadap:

1) Fasilitator:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

2) Penyelenggaraan/Pelayanan Panitia:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3) Pengendali Diklat:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 4 Panduan Penugasan

MPI.4 : Asuhan Keperawatan Pasien anker dengan Kemoterapi

MPI.5 : Asuhan Keperawatan Pasien anker dengan Radiasi

MPI.6 : Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kegawatdaruratan

MPI.7 : Asuhan Keperawatan Pasien anker dengan Gangguan Nutrisi

MPI.9 : Penatalaksanaan Keperawatan Terhadap Efek Samping Pengobatan Kanker
(*Management Symptom*)

MPI.10: Asuhan Keperawatan Pasien Paliatif *End of Life*

PANDUAN DISKUSI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti Diskusi kasus, peserta mampu memahami Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Kanker

Langkah-langkah:

1. Pelatih/instruktur membagi peserta menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta yang diinstruksi 1 instruktur/kelompok (@5 orang/kelompok).
2. Pelatih/ instruktur membagikan 1 lembar kasus Asuhan Keperawatan pada pasien dengan kanker
3. Pelatih/instruktur meminta setiap peserta dalam kelompok untuk menganalisa, mendiskusikan, dan memberi tanggapan terhadap kasus tersebut selama 15 menit.
4. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil studi kasus tersebut selama 10 menit/ kelompok.
5. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya selama 10 menit.
6. Setiap instruktur/ pelatih menilai hasil studi kasus kelompok berdasarkan analisa kelompok yang dipresentasikan.
7. Setiap instruktur/ pelatih memberi masukan / klarifikasi terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari peserta dan memberi kesempatan untuk mengulang dengan waktu yang masih tersisa selama 10 menit.

Waktu : @ 2 JPL x 45 menit = 90 menit

CONTOH KASUS

1. Ny. A, berusia 45 tahun dengan Ca Payudara stadium 2. Klien paska pemberian kemoterapi seminggu yang lalu. Klien saat ini mengeluh mual dan muntah setiap habis makan. BB sebelum mendapat kemoterapi adalah 65 kg namun saat ini BB ny. A 51 kg dan TB 162 cm. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan HB 10 gr/dl, Albumin 2,6 gr/dl. Klien juga alergi ikan. Apa yang harus perawat lakukan ? Tentukan asuhan keperawatan yang tepat untuk klien ini!
2. Tn. B berusia 50 tahun dengan Ca Rektum paska reseksi rectum hari ke 5. Klien mengeluh nyeri abdomen seperti berdenyut dengan skala NRS 3 hilang timbul. Terpasang NGT sejak 4 hari yang lalu, produksi cairan NGT warna hijau sejumlah 150 ml/24 jam. Saat ini klien dipuasakan. Apa yang harus perawat lakukan? Tentukan asuhan keperawatan yang tepat untuk klien ini!
3. Ny. C berusia 40 tahun dengan Ca Serviks. Klien sedang program brachyterapi ke 4. Klien mengatakan tidak nafsu makan dan jika minum susu mengalami diare. Klien mengalami penurunan berat badan dari 55 kg sebelum sakit, dan saat ini 48 kg dengan tinggi badan 155 cm. Edukasi apa yang diberikan perawat untuk pasien ini? Tentukan asuhan keperawatan yang tepat untuk klien ini!
4. Tn. D berusia 65 tahun dengan Ca Colon. Klien paska operasi laparatomi 5 hari yang lalu. Saat ini terdapat rembesan pada bagian bawah dari luka operasinya. Pada stoma tidak ada masalah. Klien mengatakan tidak nafsu makan dan jika coba makan, perut terasa kembung dan begah. Diet yang diberikan saat ini cair biasa 6 x 100 ml diberikan via NGT. Hasil laboratorium : Albumin 2,5 gr/dl. Hemodinamik stabil dan normal. Tentukan asuhan keperawatan yang tepat untuk klien ini!
5. Tn. E berusia 35 tahun dengan Ca Paru metastase ke Vertebrae 7 sampai dengan lumbal 2. Klien saat ini bedrest dan mengeluh nyeri di tulang belakang dengan skala NRS 9 dan sesak. Saat ini terpasang oksigen dengan simple mask 8 liter/menit. Klien belum BAB selama 5 hari. Intake diberikan via NGT dengan diet cair biasa 6 x 200 ml. Tentukan asuhan keperawatan yang tepat untuk klien ini!

- MPI.3** : Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Pembedahan
MPI.4 : Asuhan Keperawatan Pasien anker dengan Kemoterapi
MPI.5 : Asuhan Keperawatan Pasien anker dengan Radiasi
MPI.6 : Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kegawatdaruratan
MPI.7 : Asuhan Keperawatan Pasien anker dengan Gangguan Nutrisi
MPI.8 : Penerapan Perilaku Caring dan Aspek Psiko-Sosio-Spiritual-Cultural Pada Pasien Kanker
MPI.9 : Penatalaksanaan Keperawatan Terhadap Efek Samping Pengobatan Kanker (*Management Symptom*)
MPI.10: Asuhan Keperawatan Pasien Paliatif *End of Life*

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Tujuan:

Setelah mengikuti Praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan Asuhan keperawatan pada pasien dengan Kanker

Petunjuk:

1. Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari (Lima) 5 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/instruktur
3. Kegiatan praktek lapangan dilakukan di Ruang rawat inap
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang Asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker
5. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
6. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan
7. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta
8. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
9. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari Pengkajian sampai dengan Evaluasi
10. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses praktek lapangan

Waktu: 24 x 60 menit = 1440 menit

MPI.8 : Penerapan Perilaku Caring dan Aspek Psiko-Sosio-Spiritual-Kultural pada Pasien Kanker

PANDUAN BERMAIN PERAN

Tujuan:

Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu menerapkan perilaku caring dan aspek bio psikososialspiritual.

Petunjuk:

1. Pelatih/instruktur membagi peserta menjadi 5 kelompok
2. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk membagi peran menjadi:
 - a. 1 peserta menjadi perawat
 - b. 1 peserta menjadi pasien
 - c. Peserta lain dalam kelompok tersebut menjadi keluarga pasien
3. Instruktur/ pelatih meminta setiap peserta untuk memainkan **perannya sebagai perawat** dalam menerapkan perilaku caring pada pasien dan keluarganya selama memberikan asuhannya.
4. Instruktur/ pelatih melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang berperan sebagai perawat dengan menggunakan *checklist* yang telah dibuat.
5. Pelatih/instruktur memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh proses bermain peran yang dilakukan oleh peserta, serta memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk atau melengkapi kekurangan per peserta.

Waktu: 2 x 45 menit = 90 menit

SKENARIO BERMAIN PERAN

Peran:

1. Perawat
2. Pasien
3. Keluarga

Alur Cerita:

Pasien Nn. A 40 tahun diantar oleh keluarganya ke IGD dengan keluhan demam 2 hari dan BAK sedikit dan nyeri. Pasien 3 bersaudara dan semua wanita. Ibu pasien telah meninggal dunia 3 tahun lalu dengan riwayat kanker leher rahim. Saat anamnesa pasien mengatakan ada perdarahan pervagina setiap berhubungan dengan suaminya.

Pasien : (cemas dengan masalah penyakitnya)

Perawat :

- Menerima pasien
- Memperkenalkan diri pada pasien dan keluarga
- Menggali riwayat penyakit pasien
- Menjelaskan keluhan di payudara yang dialami pasien
- Memberi kesempatan kepada keluarga pasien untuk bertanya

Keluarga :

Keluarga masih bingung dengan penjelasan dari dokter. Keluarga bertanya beberapa hal terkait penyakit dan perawatan pasien.

Perawat :

Menjelaskan ulang mengenai keluhan dan kemungkinan penyakit yang dialami pasien

MPI.8: Penerapan Perilaku Caring dan Aspek Psiko-Sosio-Spiritual-Kultural pada Pasien Kanker

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan komunikasi terapeutik sebagai penerapan perilaku Caring terhadap pasien kanker

Petunjuk:

1. Pelatih/instruktur membagi peserta menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta yang didampingi oleh 1 instruktur/kelompok (@5 orang/kelompok)
2. Pelatih/instruktur menjelaskan apa yang harus dikerjakan oleh peserta dalam kelompok selama 5 menit
3. Pelatih/instruktur membagikan 1 lembar kasus yang berbeda tentang komunikasi terapeutik sebagai penerapan perilaku Caring terhadap pasien Kanker kepada setiap peserta dalam kelompok.
4. Pelatih/instruktur memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan simulasi sesuai kasus yang diberikan selama kurang lebih 10 menit (5 org x 10 menit = 50 menit) sesuai dengan kasus yang diberikan. Pada saat peserta melakukan simulasi ada yang menjadi perawat dan ada yang menjadi pasien dan keluarganya.
5. Setiap instruktur / pelatih mengamati kegiatan simulasi yang dilakukan peserta dengan menggunakan checklist yang telah disiapkan
6. Setiap instruktur / pelatih memberi masukan / klarifikasi terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari peserta dalam kelompoknya selama 60 menit dan memberi kesempatan untuk mengulang dengan waktu yang masih tersisa selama 10 menit x 5 orang
7. Setiap pelatih/instruktur menutup kegiatan simulasi dalam kelompoknya selama 10 menit
8. Proses simulasi dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan tahapan komunikasi terapeutik

Waktu : 3 JPL x 45 menit = 135 menit

LEMBAR KASUS SIMULASI

1. Ny. A, berusia 45 tahun dengan Ca Payudara stadium 4. Terdapat luka di dada kanan dengan ukuran 10 x 15 cm dan ada rembesan. Os juga mengatakan nyeri di tulang belakang skala 6 – 7. Dari DPJP sudah menyampaikan bahwa pasien sudah dalam fase paliatif. Dan DPJP mempersiapkan perencanaan pulang. Sebagai seorang perawat, apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pasien ini dan bagaimana cara memberikan Edukasinya?
2. Nn. C, berusia 18 tahun didiagnosa Osteosarcoma. Keluarga masih menyembunyikan diagnose tersebut dari anaknya karena khawatir kondisinya menurun. Apa yang harus dilakukan sebagai seorang perawat dan bagaimana mengkomunikasikan ke pasien tersebut? (Breaking Bad News)
3. Tn. A berusia 45 tahun dengan Ca. Paru. Saat ini os terpasang WSD didada kiri. Dari DPJP os sudah diperbolehkan pulang. Sebagai seorang perawat, Edukasi apa saja yang perlu disampaikan ke pasien tersebut?
4. Tn. S berusia 35 tahun dengan Ca Colon. Dokter merencanakan operasi untuk pembuatan stoma. Setelah mendapatkan penjelasan dokter, pasien ini tampak murung dan sedih. Sebagai seorang perawat yang melihat kondisi tersebut, pendekatan apa yang harus dilakukan? Dan bagaimana caranya?
5. Nn. S berusia 36 tahun dengan Ca Ovarium. Pasien mengeluh nyeri di bagian abdomen dengan skala 8. DPJP merencanakan operasi sesegera mungkin . Saat memberikan informed consent, pasien tampak ragu karena os mengatakan belum menikah. Pasien meminta waktu untuk berpikir. Setelah DPJP meninggalkan ruangan, pasien mengatakan kepada perawat bahwa os ragu untuk melakukan operasi. Dan menanyakan pendapat perawat tentang pengalaman pasien lain yang sama kondisinya. Sebagai seorang perawat, apa yang harus disampaikan terkait kondisi os tersebut?

**FORMULIR SIMULASI KOMUNIKASI TERAPEUTIK
KEPERAWATAN KANKER DASAR UNTUK PERAWAT DI RUMAH SAKIT**

NO	Variabel yang dinilai	Bobot (BO)	Nilai (N)			Jumlah
1	Tahap pre interaksi		0	1	2	
	Mengekplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri	10				
	Menganalisa kekuatan professional diri dan keterbatasan					
	Mengumpulkan data tentang klien					
	Membuat rencana pertemuan dengan klien					
2	Tahap Orientasi					
	Memberikan salam terapeutik dan tersenyum kepada klien	10				
	Memperkenalkan nama perawat					
	Memanggil dengan nama kesukaan klien					
	Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan					
	Menjelaskan tujuan kegiatan yang akan di lakukan					
	Menjelaskan tentang waktu dan proses / prosedur yang di butuhkan untuk pelaksanaan kegiatan					
	Mengulangi informasi bahwa kerhasiaan klien akan tetap terjaga.					
3	Tahap kerja					
	Mengeksplorasi stressor yang sesuai / relevan	60				
	Mendorong perkembangan penghayatan klien dan penggunaan mekanisme koping konstruktif					
	Memberi kesempatan pada klien untuk bertanya					
	Menanyakan keluhan utama sebelum memulai kegiatan perlu di lakukan atau tidak					
	Memulai kegiatan dengan cara yang baik					
	Melakukan kegiatan sesuai dengan rencana					
4	Tahap Terminasi					
	Menyimpulkan hasil kegiatan	10				
	Menanyakan kepada klien apa yang di rasakan setelah di lakukan kegiatan					
	Memberikan reinforcement positif atas kemajuan klien meskipun hanya kecil					
	Mengakhiri kegiatan dengan cara yang baik / berpamitan					
5	Dimensi Respon / Dokumentasi *					
	Berhadapan	10				
	Mempertahankan kontak mata					
	Membungkuk kea rah klien					
	Mempertahankan sikap terbuka					

Keterangan :

Nilai 0 : Tidak di lakukan

Nilai 1 : Dilakukan tidak sempurna

Nilai 2 : Di lakukan dengan sempurna

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100 \%$

CHECKLIST PENILAIAN

NO	Pengamatan Tingkah Laku	Nilai		
		0	1	2
1	Mendengar			
2	Empati (Secara Verbal)			
3	Mempertahankan sikap terbuka			
4	Mempertahankan kontak mata			

Keterangan :

Nilai 0 : Tidak di lakukan

Nilai 1 : Di lakukan tidak sempurna

Nilai 2 : Di lakukan sempurna

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100 \%$

Penilai

Peserta

(.....)

(.....)

Lampiran 5 Formulir Telementoring

LOG BOOK PESERTA PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR																
TAHUN																
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> NAMA PESERTA INSTANSI/UNIT KERJA : RAWAT INAP/RAWAT JALAN DI..... </div> <div style="width: 100px; height: 20px; border: 1px solid black;"></div> </div>																
NO	KEGIATAN	TARGET KOMPETENSI	BUKTI DOKUMEN	TAHUN												VERIFIKASI C/PEMBIMBING KLINIK
				BULAN.....				BULAN.....				BULAN.....				
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
A	Asuhan Keperawatan pasien kanker dengan pembedahan															
1	Melakukan pengkajian keperawatan	3	1													
2	Menetapkan diagnosa keperawatan	3	1													
3	Membuat Perencanaan keperawatan	3	1													
4	Melakukan Intervensi keperawatan															
	a. Pra operasi	3	1													
	b. Intra operasi	3	1													
	c. Pasca operasi	3	1													
5	Melakukan Evaluasi	3	1													
6	Menyusun laporan asuhan keperawatan pasien kanker dengan pembedahan	1	1													
B	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi															
1	Melakukan pengkajian keperawatan	3	1													
2	Menetapkan diagnosa keperawatan	3	1													
3	Membuat Perencanaan keperawatan	3	1													
4	Melakukan Intervensi keperawatan															
	a. Persiapan pasien dengan kemoterapi	3	1													
	b. Melakukan monitoring pasien dengan kemoterapi	3	1													
5	Melakukan evaluasi	3	1													
6	Menyusun laporan asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi	1	1													

C	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Radiasi															
1	Melakukan pengkajian keperawatan	3	1													
2	Menetapkan diagnosa keperawatan	3	1													
3	Membuat Perencanaan keperawatan	3	1													
4	Melakukan Intervensi keperawatan															
	a. Melakukan persiapan pasien radiasi	3	1													
	b. Melakukan edukasi	3	1													
5	Melakukan Evaluasi	3	1													
6	Menyusun laporan asuhan keperawatan pasien kanker dengan radiasi	1	1													
D	Asuhan keperawatan pasien kanker dengan kegawatdaruratan															
1	Melakukan pengkajian keperawatan	3	1													
2	Menetapkan diagnosa keperawatan	3	1													
3	Membuat Perencanaan keperawatan	3	1													
4	Melakukan Intervensi keperawatan	3	1													
5	Melakukan discharge plan	3	1													
6	Melakukan Evaluasi	3	1													
7	Menyusun laporan asuhan keperawatan pasien kanker dengan kegawatdaruratan	1	1													

E	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Gangguan Nutrisi															
1	Melakukan skrining gizi	3	1													
2	Menetapkan diagnosa keperawatan	3	1													
3	Membuat Perencanaan keperawatan	3	1													
4	Melakukan Intervensi keperawatan	3	1													
5	Melakukan discharge planning	3	1													
6	Melakukan evaluasi	3	1													
7	Menyusun laporan asuhan keperawatan pasien kanker dengan gangguan nutrisi	1	1													
F	Penatalaksanaan Keperawatan Pasien <i>Paliatif End Of Life</i>															
1	Melakukan pengkajian keperawatan	3	1													
2	Menetapkan diagnosa keperawatan	3	1													
3	Membuat Perencanaan keperawatan	3	1													
4	Melakukan Intervensi keperawatan	3	1													
5	Melakukan discharge planning	3	1													
6	Melakukan Evaluasi	3	1													
7	Menyusun laporan asuhan keperawatan pasien kanker paliatif	1	1													

[illegible]

JADWAL PRAKTEK MANDIRI
PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR
TAHUN

Minggu	Kegiatan	Fasilitator
Minggu I	Peserta mengidentifikasi pasien yang akan menjadi kelolaannya	
Minggu II & III	Melakukan Pengkajian dan menetapkan pasien yang menjadi kelolaan	
Minggu IV	Konsul dengan Pembimbing Klinik dari Institusi masing-masing dan Pembimbing Klinik RS. Kanker Dharmais	
Minggu V & VI	Menetapkan diagnosa sesuai dengan pengkajian pada pasien kelolaan	
Minggu VII	Membuat perencanaan dan melakukan implementasi keperawatan	
Minggu VIII	Diskusi Kasus dengan Pembimbing Klinik	
Minggu IX	Melakukan Supervisi kasus kelolaan	
Minggu X & XI	Presentasi & Evaluasi Proses	
Minggu XII & XIII	Penyusunan Laporan Kasus Kelolaan & Konsul Pembimbing	
Minggu XIV	Konsul dengan Pembimbing Klinik, dan melakukan revisi	
Minggu XV	Laporan dikumpulkan	

PENUGASAN KLINIK PADA PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR
TAHUN

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Keterangan
1	Kasus Kelolaan	1 kasus/1 capaian pembelajaran	Pasien kelolaan minimal dikelola selama 3 hari dan disetujui oleh Pembimbing
2	Laporan Pendahuluan (termasuk mind map/peta konsep)	1 LP/kasus sesuai dengan capaian pembelajaran	Akan dinilai pada saat bimbingan berlangsung
3	Laporan kasus: pengkajian, Rencana keperawatan lengkap kasus+SOAP/ catatan perkembangan (sesuai dengan lama waktu mengelola pasien)	1 komponen lengkap / kasus	Akan dinilai pada saat bimbingan berlangsung
4	Penugasan tertulis lain yang mungkin saja diminta oleh PK untuk membantu peserta memahami suatu masalah klinik	Sesuai kebutuhan belajar.	Sesuai kesepakatan dengan PK
5	Target tindakan keperawatan pada pasien kanker	Target yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran melalui logbook	Tiap 2 Minggu
6	Bimbingan kasus yang disajikan di minggu terakhir praktik klinik	1 kasus 2 minggu	Penugasan dalam bentuk makalah lengkap Presentasi/seminar dihadiri oleh dosen pembimbing, preceptorship, kepala ruangan dan bagian diklat RS

CAKUPAN & BOBOT EVALUASI PRAKTEK MANDIRI						
PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR						
TAHUN 2023						
No	Aspek Yang dinilai	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai	Nilai x Bobot	Kriteria/Indikator Penilaian
1.	Asuhan Keperawatan (50%)	Laporan Pendahuluan: 7 Asuhan Keperawatan pada pasien kanker	50%			Laporan pendahuluan mencakup pengertian penyakit sampai manajemen asuhan keperawatan sesuai dengan pasien kelolaan yang diambil.
		Asuhan keperawatan pada pasien kanker				Laporan aspek berisi kasus, pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi
		Responsi Kasus Kelolaan				Peserta didik mampu melaporkan kasus pasien kelolaan dan menjawab dengan menerapkan berpikir kritis sesuai dengan kasus yang diambil
2.	Seminar (20%)	Makalah (Kelompok)	20%			Peserta didik mampu menyusun makalah sesuai dengan ketentuan
3.	Ujian Komprehensif (20%)	Ujian Klinik: Asuhan Keperawatan sesuai kasus	20%			Peserta didik mampu menyusun laporan asuhan keperawatan sesuai kasus yang didapat
		Ujian Klinik: Pelaksanaan prosedur sesuai perencanaan				Peserta didik mampu melakukan prosedur sesuai dengan kebutuhan pasien
		Ujian Klinik: Responsi				Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan pembimbing
4.	Sikap (10%)	Perilaku selama periode praktik	10%			Sikap ilmiah selama praktik klinik : jujur, aktif, percaya diri, care, tanggung jawab

PEDOMAN PEMBUATAN LAPORAN KASUS

BAB I PENDAHULUAN

- A Latar Belakang
- B Tujuan

BAB II LANDASAN TEORI

- A Definisi
- B Epidemiologi
- C Patofisiologi
- D Patoflow
- E Manifestasi Klinik
- F Prognosis
- G Pemeriksaan Penunjang
- H Penatalaksanaan

BAB III ASUHAN KEPERAWATAN

- A Pengkajian
- B Analisa Data
- C Prioritas Masalah
- D Perencanaan
- E Implementasi
- F Persiapan Pasien Pulang

BAB IV PEMBAHASAN KASUS

- A Pengkajian
- B Analisa Data
- C Prioritas Masalah
- D Perencanaan
- E Implementasi
- F Persiapan Pasien Pulang

BAB V PENUTUP

- A Kesimpulan
- B Saran

Lampiran 6 Panduan Praktek Lapangan

KERANGKA ACUAN PELATIHAN KEPERAWATAN KANKER DASAR

1. PENDAHULUAN

Pelatihan keperawatan kanker dasar merupakan pelatihan yang berbasis kompetensi (based competency training). Pendekatan ini menfokuskan pada pengetahuan, prilaku dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien kanker .

Pelaksanaan PKL meliputi kegiatan pengamatan, pembimbingan peserta latih dalam menentukan langkah- langkah yang ada sesuai dengan keilmuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Penerapan atau implementasi secara nyata bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta latih dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker sesuai modalitas pengobatan maupun kompleksitas masalah. Melalui bimbingan dari pelatih, peserta melakukan interaksi secara langsung untuk pemberian asuhan keperawatan.

Keberhasilan pelatihan ini didasarkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta keaktifan peserta latih dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat terwujud kinerja yang memuaskan secara tidak langsung kepada pasien dan pendampingnya serta sejawat lainnya.

2. TUJUAN

a. Tujuan Umum:

Peserta latih dapat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien kanker.

b. Tujuan Khusus:

Setelah melakukan praktek klinik peserta latih dapat:

1. Memberikan asuhan keperawatan pasien kanker dengan pembedahan
2. Memberikan asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi
3. Memberikan asuhan keperawatan pasien kanker dengan radioterapi
4. Memberikan asuhan keperawatan pasien kanker dengan kegawatdaruratan

5. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan nutrisi pada pasien kanker
 6. Melakukan keperawatan psikososial dan perilaku caring pada pasien
 7. Melakukan keperawatan terhadap efek samping pengobatan kanker (Management Symptom)
 8. Melakukan asuhan keperawatan pasien paliatif end of life
3. KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN :
- a. Menentukan sasaran praktik klinik
 - b. Melakukan upaya pencegahan infeksi dalam tindakan praktek klinik
 - c. Melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosa keperawatan, menentukan luaran / hasil yang diharapkan,
 - d. Menyusun rencana tindakan keperawatan
 - e. Melakukan tindakan keperawatan mandiri dan kolaborasi
 - f. Membuat evaluasi terhadap asuhan keperawatan
 - g. Pendampingan oleh tim pelatih/fasilitator saat PKL
4. PENGORGANISASIAN PRAKTEK KLINIK
- a. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 (Enam) orang peserta
 - b. Instruktur klinik mendampingi peserta (1 orang instruktur di tiap kelompok)
5. STRATEGI
- a. Menentukan lokasi PKL: Ruang perawatan rawat inap
 - b. Peserta menuju lokasi PKL
 - c. Menentukan sasaran (klien) yang akan dikelola dalam pemberian asuhan keperawatan
 - d. Peserta melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data pengkajian keperawatan
 - e. Membuat dan menyusun rencana asuhan keperawatan
 - f. Melakukan tindakan mandiri (bila diperlukan) ataupun dengan bimbingan
 - g. Memperhatikan upaya pencegahan infeksi dalam tindakan pelayanan klien
 - h. Mencatat hasil pelayanan dan melakukan evaluasi asuhan keperawatan
 - i. Melakukan diskusi kelompok hasil kegiatan praktek klinik

- j. Presentasi kelompok dari hasil praktek klinik

6. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek klinik adalah:

- a. Melakukan observasi dan memberikan pelayanan langsung pada klien dengan pendampingan
- b. Mencatat data klien
- c. Evaluasi dan menentukan hasil asuhan keperawatan serta upaya tindak lanjut

7. WAKTU PELAKSANAAN

Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi
Hari ke-5		
14.00-15.30	Pembagian kelompok dan pembimbing	Tempat pelatihan
15.30-17.00	Penjelasan pembimbing praktek	
Hari ke 6-9		
07.30-08.00	Registrasi peserta	Tempat pelatihan
08.00-14.00	Pelaksanaan praktek lapangan	Ruang Perawatan
14.00-16.00	Diskusi kelompok	Tempat pelatihan
Hari ke 10		
07.30-08.00	Persiapan presentasi	Tempat pelatihan
14.00-16.00	Diskusi dan presentasi	Tempat pelatihan

Lampiran 7

Ketentuan Lainnya

(Peserta, Pelatih/ Fasilitator, Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan,
Sertifikasi)

A. Peserta

1. Kriteria Peserta

- Ners dengan pengalaman kerja 2 tahun
- D 3 Keperawatan dengan pengalaman kerja 3 tahun
- Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- Mendapatkan penugasan dari pimpinan mengikuti pelatihan
- Bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan

2. Efektifitas

- Jumlah peserta maksimal 25 orang perkelas
- Dengan perbandingan instruktur dan peserta adalah 1: 5

B. Pelatih/Fasilitator dan Instruktur

1. Kriteria Pelatih/ Fasilitator:

a.

NO	MATA PELATIHAN	Kriteria Pelatih / Fasilitator
A	Mata Pelatihan Dasar	
1	Konsep Dasar Kanker	Dokter Spesialis
2	Peran Dan Fungsi Perawat Dalam Pelayanan Keperawatan Kanker	Ka. Komite/Ka Profesi/Koordinator
3	Dasar-Dasar Epidemiologi Kanker	Dokter Spesialis Patologi Anatomi
B	Mata Pelatihan Inti	
1	Terapi Modalitas Pada Kanker	Dokter KHOM
2	Penatalaksanaan Kedaruratan Pada Pasien Kanker	Dokte Spesialis Anastesi

3	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Pembedahan	Ners bedah
4	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi	Ners Kemoterapi
5	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Radiasi	Ners Radiasi
6	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Kegawatdaruratan	Ners IGD/Intensive Care
7	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Gangguan Nutrisi	Ners Intensive Care
8	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Psiko-Sosio-Spiritual	Ners Paliatif
9	Penatalaksanaan Keperawatan Terhadap Efek Samping Pengobatan Kanker (<i>Management Symptom</i>)	
10	Penatalaksanaan Keperawatan Pasien Paliatif <i>End Of Life</i>	Ners Paliatif
C	Mata Pelatihan Penunjang	
1	Membangun komitmen Belajar " <i>Building Learnig Commitment</i> " (BLC)	MOT/Widya Iswara
2	Budaya Anti Korupsi	SPI (Satuan Pengawas Intern)/Widyaiswara bersertifikat penyuluh anti korupsi
3	Prinsip keselamatan pasien (<i>Patient Safety</i>) dalam perawatan pasien kanker	Ners
4	Rencana Tindak Lanjut	Penyelenggara

- b. Latar belakang Pendidikan minimal Ners/Profesional Pemberi Asuhan/dokter spesialis onkologi.
- c. Menguasai substansi materi yang akan disampaikan.
- d. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti TOT/TPK/Widyaiswara dasar.
- e. Memahami kurikulum pelatihan keperawatan kanker dasar terutama materi yang akan disampaikan.
- f. Aktif bekerja di Ruang Penyakit Dalam atau di Ruang Onkologi dengan pengalaman minimal 5 tahun.
- g. Memiliki Nomor Induk Registrasi Anggota (NIRA) yang masih berlaku.

2. Kriteria Instruktur

- a. Latar belakang Pendidikan minimal Ners.
- b. Aktif bekerja di Pelayanan Onkologi dengan pengalaman minimal 5 tahun.
- c. Diutamakan yang pernah/telah mengikuti pelatihan Clinical Instruktur
- d. Memiliki Nomor Induk Registrasi Anggota (NIRA) yang masih berlaku

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggara

1. Penyelenggara

Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi /Instansi lain dengan pengampunan dari Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mempunyai pengendali proses pembelajaran, yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan/ Master of Training (MoT).
- b. Minimal mempunyai minimal 1 (satu) orang SDM/ panitia penyelenggara pelatihan yang telah mengikuti Training Officer Course (TOC).

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

D. Sertifikat

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- a. Kehadiran 100%
- b. Nilai hasil ujian praktik terintegrasi minimal 80

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia penyelenggara. Untuk keperluan SKP diatur sesuai dengan Organisasi Profesi Perawat.

TIM PENYUSUN

Penasehat

Direksi PKN RS. Kanker Dharmais
Ketua PP HIMPONI
Dekan FIK UI

Penanggung Jawab

Diklat PKN RS. Kanker Dharmais

Kontributor

Ns. Retno Setiowati, SKep, Sp.Kep.Onk, MKM
Ns. Sulanjani, SKep
Ns. Vera Sulistyaningrum, SKep
Ns. Nani Sutarni, Sp.Kep.Onk,MKep
Riri Maria, SKp, MANP
DR. Allenidekania, SKp,M.Sc

Tim Pembahas

Puslat SDM Kesehatan
Diklat PKN RS. Kanker Dharmais
PP HIMPONI

